

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merawat satwa menjadi salah satu kesibukan sampingan atau hobi yang disukai oleh beberapa orang, dan bisa terlihat bahwa hobi tersebut dapat membentuk suatu komunitas tersendiri. Komunitas ini dapat menjadi tempat untuk saling bertukar pengalaman dan pengetahuan mengenai cara perawatan, tempat dilakukannya perjual belian hewan tersebut, atau bahkan menjadi wadah untuk menjalin pertemanan antar individu.

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak orang di Indonesia yang menyukai hewan eksotis dan masuk ke dalam komunitasnya masing-masing. Hal ini dapat menjadi indikasi bahwa orang-orang mulai berani menjadikan hewan eksotis seperti katak dan lainnya menjadi hewan kesayangannya, meskipun masih banyak anggapan bahwa hewan-hewan tersebut menjijikkan dan tidak bisa dijadikan peliharaan.

Dari sekian banyak katak eksotis yang ada di *market* Indonesia, salah satu yang paling digemari adalah Katak Pacman, katak impor yang satu ini sedang populer di kalangan penghobi. Namun demikian, Indonesia yang merupakan negara dengan keanekaragaman hayati yang melimpah juga memiliki katak lokal yang tidak kalah menarik dari katak-katak impor, salah satunya adalah Katak Terbang. Katak Terbang merupakan sejenis amfibi yang tersebar di seluruh hutan pulau Jawa, sangat jinak untuk dipelihara, memiliki warna hijau cerah dengan aksan oranye dan biru pada kakinya, bisa merayap dan memiliki kemampuan meloncat jauh dan menggunakan selaput pada kakinya seperti parasut (sehingga dinamakan Katak Terbang), dan tidak perlu diberi makan setiap hari. Untuk memelihara serta merawat Katak Terbang diperlukan pengetahuan khusus, karena setiap hewan memiliki perawatan yang berbeda-beda, terlebih katak yang merupakan hewan berdarah dingin dan mempunyai siklus hidup unik, dimana pada fase anakan

mereka akan hidup di air sebagai kecebong dan mengalami metamorfosis sempurna menjadi katak dewasa yang hidup di daratan.

Penghobi yang tertarik dengan Katak Terbang dapat mencari informasi mengenai cara merawat hewan ini dimanapun, namun terkadang informasi yang didapat terlalu mendasar dan jauh lebih sedikit dibanding katak impor. Hal inilah yang membuat kepopuleran Katak Terbang turun hingga para penghobi lebih memilih katak impor untuk dijadikan peliharaan. Jika mencari pada *website* biasanya hanyalah informasi yang sangat mendasar dan cenderung untuk memancing pembaca untuk membeli produk mereka. Maka dari itu, diperlukan media yang dapat menyajikan informasi Katak Terbang.

Salah satu media yang bisa mengemas informasi yang lengkap serta akurat adalah buku. Karena buku dapat menyimpan semua informasi secara detail mengenai cara perawatan yang baik sehingga tidak terjadi kesalahan. Dengan adanya buku ini, penulis berharap orang-orang berminat dan memilih Katak Terbang sebagai katak peliharaannya serta dapat teredukasi dan tidak salah dalam mengambil tindakan dalam merawat hewan ini.

1.2 Rumusan & Identifikasi Masalah

Berlandaskan pada permasalahan yang ditemukan pada penelitian ini, dapat dirumuskan bahwa informasi mengenai cara merawat Katak Terbang masih sangat mendasar dibanding informasi katak impor, sehingga banyak penghobi yang beralih memelihara katak impor atau bahkan yang ingin memelihara gagal dalam merawat hewan ini.

1. Media apa yang tepat untuk menyajikan informasi Katak Terbang?
2. Bagaimana cara merancang buku yang informatif tentang Katak Terbang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini ialah:

1. Menyampaikan informasi mengenai cara pemeliharaan, siklus hidup, serta pengenalan Katak Terbang.

2. Memudahkan pembaca dalam mencari informasi mengenai cara pemeliharaan Katak Terbang melalui buku panduan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1.4.1 Manfaat Bagi Universitas Pembangunan Jaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran maupun dievaluasi serta digunakan untuk referensi sumber data penelitian ke depan.

1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti

Menjadi sumber pengetahuan dan pengalaman untuk menerapkan ilmu dan pengalaman yang telah dipelajari selama masa kuliah dalam merancang buku.

1.4.3 Manfaat Bagi Pihak Lain

Dapat memberikan informasi cara merawat dan pemeliharaan Katak Terbang yang sesuai.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hingga sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Mulai dari teori-teori tentang Katak Terbang, buku, layout, warna, ilustrasi, tipografi, dan fotografi.

BAB III: METODOLOGI DESAIN

Sistematika perancangan, metode pengumpulan data, sampai paparan data.

BAB IV: ANALISIS, KONSEP & HASIL PERANCANGAN

Melibatkan analisis permasalahan, konsep komunikasi, konsep visual, penerapan desain, dan hasil desain.

BAB V: PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran berdasar dari hasil perancangan yang dilakukan.

